

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan manusia terus mengalami perkembangan. Kendaraan bermotor termasuk dalam kebutuhan sekunder manusia dan merupakan salah satu hal yang dimiliki setiap orang di Indonesia. Saat ini, kendaraan bermotor pun dianggap sebagai kebutuhan utama masyarakat. Tak hanya sebagai pendukung dalam melangsungkan aktivitas, kendaraan bermotor pun telah menjadi wadah baru dalam *hobby* dan *lifestyle*.

Maraknya kepemilikan mobil pribadi dalam kaitannya terhadap *hobby* dan *lifestyle* turut mempengaruhi minat seseorang untuk bergabung dalam organisasi. Secara umum, organisasi adalah tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin, dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Salah satu tujuan dibentuknya suatu organisasi adalah untuk menyatukan visi dan misi serta sebuah tujuan yang sama oleh sebuah kelompok orang. Organisasi merupakan suatu kelompok yang dibentuk untuk mencapai suatu tujuan khusus, yang sedikit banyak didasarkan pada asas kelangsungan (W. Richard Scott, 1980). Masyarakat yang menjadikan mobil sebagai bidang yang diminatinya, tentunya membutuhkan wadah untuk bertukar pikiran, wawasan dan melakukan berbagai

kegiatan bersama untuk menunjang *hobby*-nya. Banyak dan beragamnya kegiatan dalam dunia otomotif merupakan hal utama yang melatarbelakangi maraknya perkembangan klub mobil dan dibutuhkannya sekretariat atau pusat kegiatan klub penggemar otomotif pada saat ini.

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan persentase kepemilikan mobil tertinggi di Indonesia. Kota Bandung merupakan salah satu kota yang terkenal dengan banyak klub yang mewadahi penggemar mobil dan otomotif. Klub untuk mobil sehari-hari, mobil *sport*, maupun mobil antik dapat kita temukan di Kota Bandung. Salah satu klub mobil antik yang terdapat di Kota Bandung adalah Volkswagen Club Bandung. Klub ini merupakan sebuah wadah bagi pemilik dan penggemar mobil dengan *brand* Volkswagen asal Jerman yang telah masuk ke Indonesia sejak tahun 1950-an.

Volkswagen awalnya masuk ke Indonesia oleh karena terjadinya sebuah wabah penyakit menular di Indonesia pada tahun 1950-an, hal tersebut membuat PBB bergerak untuk memberi bantuan berupa mobil-mobil Volkswagen kepada dinas kesehatan. VW *Beetle* atau yang biasa dikenal dengan VW kodok dan VW Kombi merupakan dua jenis mobil Volkswagen yang pertama masuk ke Indonesia. Sampai saat ini, dua jenis mobil tersebut masih digemari masyarakat Indonesia.

Volkswagen Club Bandung merupakan salah satu klub Volkswagen tertua di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1982. Visi yang dituju adalah untuk menjadi klub Volkswagen bermartabat dan terbesar di Indonesia yang memiliki reputasi internasional. Misi yang dituju adalah menjalin kekeluargaan dan melestarikan kendaraan jenis VW. Volkswagen Club Bandung merupakan organisasi yang aktif

dengan berbagai kegiatan rutin. Tak hanya kegiatan seputar otomotif, VCB pun aktif dalam berbagai kegiatan lain diantaranya olahraga, sosial, ekonomi, wisata, kelululintasan yang sejalan dengan visi organisasi. Kiprah Volkswagen Club Bandung telah dikenali masyarakat nasional maupun internasional, namun organisasi yang telah berdiri selama 36 tahun ini, belum memiliki sekretariat secara fisik yang dapat mewadahi berbagai kegiatan rutin bagi anggotanya dan penggemar mobil VW. Hal tersebut menimbulkan gagasan untuk dapat memberikan sebuah wadah yang dapat menampung berbagai kegiatan organisasi Volkswagen Club Bandung sebagai salah satu klub Volkswagen terbesar di Kota Bandung.

Pada perancangan ini akan ditampilkan perpaduan antara karakter dari mobil Volkswagen yang dikombinasikan dengan nilai dan sifat dari Volkswagen Club Bandung dalam konsep yang berjudul *The Wheel of Life*. Konsep ini memadukan karakter mobil VW yang *smart*, konsisten dan merakyat dengan nilai-nilai organisasi yang meliputi musyawarah, kekeluargaan, gotongroyong dan guyub, yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan dapat mewadahi berbagai kegiatan Volkswagen Club Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pandangan masyarakat mengenai bidang otomotif mulai beralih, kebutuhan akan kendaraan tidak lagi hanya untuk memenuhi kebutuhan namun dapat menjadi wadah baru untuk menyalurkan hobby. Hal tersebut berdampak pada kebutuhan akan wadah atau tempat untuk menunjang berbagai kegiatan dalam dunia otomotif.

2. Volkswagen Club Bandung merupakan salah satu klub Volkswagen terbesar di Jawa Barat yang aktif dengan berbagai kegiatan rutinnnya, namun pada saat ini belum memiliki sekretariat yang dapat menampung berbagai kegiatannya.

1.3 Ide Gagasan

1. Membuat perancangan interior sekretariat Volkswagen Club Bandung sebagai pusat kegiatan organisasi yang dapat menampung dan menunjang berbagai kegiatan rutin Volkswagen Club Bandung.
2. Mengangkat identitas dan karakter Volkswagen yang dipadukan dengan nilai organisasi yang meliputi musyawarah, kekeluargaan, gotongroyong dan guyub sebagai konsep dasar perancangan sekretariat dengan judul konsep *The Wheel of Life*.

1.4 Rumusan Masalah

1. Volkswagen Club Bandung merupakan klub otomotif yang aktif dengan berbagai kegiatannya, bagaimanakah perancangan kebutuhan ruang yang baik agar dapat mewadahi setiap jenis kegiatan Volkswagen Club Bandung?
2. Bagaimanakah penerapan identitas dan karakter Volkswagen dalam interior yang dikaitkan dengan sifat dan nilai dari klub Volkswagen Club Bandung yang meliputi musyawarah, kekeluargaan, gotongroyong dan guyub sebagai konsep dasar perancangan secretariat sebagai pusat kegiatan Volkswagen Club Bandung?

1.5 Tujuan Perancangan

1. Memberikan wadah bagi Volkswagen Club Bandung yang dapat menunjang berbagai kegiatan klub otomotif tersebut, baik kegiatan rutin internal maupun kegiatan lainnya bagi masyarakat umum.
2. Menampilkan identitas dan karakter Volkswagen dan Volkswagen Club Bandung dalam interior lewat penerapan elemen-elemen pada konsep dasar perancangan sekretariat sebagai pusat kegiatan Volkswagen Club Bandung.

1.6 Manfaat Perancangan

1. Memfasilitasi berbagai kebutuhan ruang dan kegiatan Volkswagen Club Bandung baik kegiatan formal maupun nonformal untuk anggota organisasi maupun masyarakat penggemar otomotif khususnya penggemar Volkswagen di Kota Bandung agar dapat melakukan berbagai kegiatannya dengan baik.
2. Menjadikan identitas dan karakter Volkswagen dan Volkswagen Club Bandung dikenal kembali oleh masyarakat khususnya para penggemar Volkswagen.

1.7 Batasan Perancangan

Perancangan ini dibatasi hanya pada perancangan *lobby*, *lounge*, dan area tengah pada lantai 1 bangunan yang bersifat publik. Area ini difungsikan sebagai area

serbaguna yang dapat digunakan dalam berbagai jenis kegiatan Volkswagen Club Bandung menyesuaikan dengan kebutuhan klub otomotif tersebut.

1.8 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian awal yang memuat dasar dilakukannya perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung, bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yaitu:

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisikan tentang latar belakang perancangan, mulai dari latar belakang permasalahan yang mendukung pemilihan topik, pemilihan fungsi bangunan, serta pemilihan tema dan konsep yang melatarbelakangi perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagian ini merupakan titik temu latar belakang dengan pemecahan masalahnya terkait dengan kebutuhan ruang desain interior.

1.3 Ide Gagasan

Bagian ini berisikan gagasan desain yang akan diterapkan sebagai bentuk solusi dari identifikasi masalah yang dapat digambarkan lewat penerapan fungsi atau suasana ruang.

1.4 Rumusan Masalah

Bagian ini berisikan pertanyaan mengenai permasalahan yang hendak diselesaikan dengan desain. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan desain dan konsep dan fungsi pada bangunan yang dipilih.

1.5 Tujuan Perancangan

Bagian ini berisikan tujuan dibuatnya perancangan, terutama dalam hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

1.6 Manfaat Perancangan

Bagian ini berisikan manfaat yang akan diperoleh jika perancangan ini direalisasikan.

1.7 Batasan Perancangan

Bagian ini berisikan tentang fasilitas dan fungsi utama yang hendak dirancang.

1.8 Sistematika Penyajian

Bagian ini berisikan mengenai keseluruhan Bab dan sub-bab, beserta penjelasannya secara singkat.

BAB II LITERATUR

Bab II merupakan landasan awal pada perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung. Bab ini berisi literatur yang akan digunakan pada perancangan objek yang dipilih dan hasil studi banding, bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yaitu:

2.1 Volkswagen

Bagian ini berisikan literatur mengenai Volkswagen yang terdiri dari beberapa sub-bab yaitu sejarah Volkswagen, masuknya Volkswagen di Indonesia, klasifikasi Mobil Volkswagen, serta ciri, karakter & permasalahan umum mobil Volkswagen.

2.2 Volkswagen Club Bandung

Bagian ini berisikan literatur mengenai organisasi Volkswagen Club Bandung yang terdiri dari beberapa sub-bab yaitu profil Volkswagen Club Bandung dan kegiatan Volkswagen Club Bandung.

2.3 Fasilitas Sekretariat Volkswagen Club Bandung

Bagian ini berisikan literatur mengenai fasilitas yang terdapat pada sekretariat Volkswagen Club Bandung yang terdiri dari beberapa sub-bab yaitu *Lobby & Lounge*, Gudang, bengkel, kafe, *event information spot & merchandise store*, ruang pengurus, ruang diskusi, *playground & Library* serta *guest house*.

2.4 Studi Banding

Bagian ini berisikan data mengenai hasil studi banding yang terdiri dari beberapa tempat yaitu *Yumos Garage*, *Motovillage Kemang* dan *Picknick on The Roof Bandung*.

BAB III PERANCANGAN

Bab III merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi dan program perancangan pada perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yaitu:

3.1 Deskripsi Proyek

Bagian ini berisikan penjelasan mengenai proyek yang akan dirancang dan penjelasan singkat mengenai konsep.

3.2 Deskripsi *Site*

Bagian ini berisikan penjelasan mengenai lokasi yang hendak digunakan sebagai tempat perancangan yang terdiri dari beberapa sub-bab yaitu Analisa *site* dan Analisa bangunan.

3.3 Deskripsi *User*

Bagian ini berisikan penjelasan mengenai user yang akan menggunakan sekretariat Volkswagen Club Bandung.

3.4 *Flow Activity User*

Bagian ini berisikan gambaran mengenai sirkulasi user saat melaksanakan kegiatannya pada sekretariat Volkswagen Club Bandung.

3.5 Fasilitas & Tabel Kebutuhan Ruang

Bagian ini berisikan fasilitas kebutuhan ruang yang terdapat pada sekretariat Volkswagen Club Bandung yang terdiri dari beberapa sub-bab yaitu fasilitas ruang, *bubble diagram*, *matrix diagram*, tabel kebutuhan ruang.

3.6 Zoning Blocking

Bagian ini berisikan pembagian *zoning* dan *blocking* ruang pada perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV merupakan bagian yang menjelaskan keseluruhan penyelesaian masalah melalui desain pada perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung, bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yaitu:

4.1 Konsep *The Wheel of Life*

Bagian ini berisikan mengenai penjelasan konsep yang digunakan pada perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung yang terbagi menjadi beberapa sub-bab yaitu konsep bentuk dan pola, konsep material dan warna, serta konsep *lighting*.

4.2 Denah General

Bagian ini berisikan mengenai denah general dari keseluruhan bangunan yang dirancang pada perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung.

4.3 Denah Khusus

Bagian ini berisikan mengenai denah khusus yang dipilih pada perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung.

4.4 Detail Interior & *Furniture*

Bagian ini berisikan mengenai detail interior dan *furniture* yang diolah pada perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung.

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan bagian akhir dari laporan perancangan sekretariat Volkswagen Club Bandung. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

